



LAPORAN TAHUN 2007 **(Annual Report)**



PT. Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Pulau Batam pada akhir tahun 2007 telah mendapatkan status Free Trade Zone, sedangkan implementasi serta keuntungan yang diharapkan sebagai dampak multiplier effect oleh pengusaha masih menunggu realisasi di lapangan. Para pengusaha dan masyarakat komunitas Batam cukup banyak berharap akan bangkitnya perekonomian di Pulau Batam yang akan mendorong aktivitas investasi serta terbukanya lapangan kerja yang lebih luas.

1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2007, PT. Persero Batam mampu memperoleh omzet sebesar **Rp. 32.681.417.663 atau 107,27 %** dibandingkan RKAP. Begitu juga laba sebelum pajak tercapai sebesar **Rp. 915.464.909,- atau sebesar 355,36 %** dibanding RKAPnya.

Neraca tercapai sebesar **Rp. 41.033.517.720,-** atau sebesar **99,48 %** dibanding RKAPnya. Kekurangan pencapaian RKAP hanya sebesar 0,52 %, disebabkan realisasi pengadaan aktiva tetap yang masih dibawah target.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2007

2.1. PEMASARAN

A. SASARAN KERJA

1. Meningkatkan pangsa pasar.
2. Mengoptimalkan kepuasan pelanggan atas jasa yang dijual.
3. Mewujudkan jasa pelayanan kepelabuhanan dalam satu atap.
4. Memberi motivasi semangat kerja keras karyawan untuk mendapatkan hasil optimal.
5. Membangun citra positif kepada *Stakeholder* (konsumen, instansi, pers dan masyarakat).
6. Mengembangkan fungsi Kantor Perwakilan menjadi Bussiness Development dan Promotion Center.

B. CARA MENCAPAI SASARAN

1. Menciptakan Relationship terhadap instansi terkait.
2. Melengkapi sarana dan prasarana jasa kepelabuhanan sesuai kebutuhan.
3. Melakukan perawatan sarana/peralatan produksi secara rutin dan terus menerus.
4. Fokus terhadap usaha jasa kepelabuhanan/core business.
5. Mengoptimalkan kepuasan pelanggan (customer satisfaction).
6. Menerapkan tarif yang kompetitif dan menguntungkan.
7. Informasi produk kepada calon pelanggan secara intensif melalui media iklan dan pameran.
8. Mengoptimalkan fungsi pemasaran melalui Strategi Pemasaran Modern.
9. Memelihara motivasi kerja karyawan dan kekompakan organisasi.
10. Mengoptimalkan perwakilan Jakarta untuk memasarkan asset-asset yang idle dan hubungan baik dengan customer yang ada di Jakarta.

C. PROGRAM KERJA PEMASARAN

Sebagaimana sasaran kerja dan cara mencapai sasaran kerja yang telah dilakukan, dipandang perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan customer dengan pengelompokan aktifitas.

D. STRATEGI & KEBIJAKAN PEMASARAN

URAIAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
SEGMENTASI	Relationship meningkatkan hubungan dengan instansi, institusi dan asosiasi terkait dengan jasa usaha.	Aktif dalam kepengurusan asosiasi APBMI, Gafeksi dan lain-lain.
TARGETING	Membuat penawaran harga berdasarkan keinginan dan harapan pelanggan.	Membentuk Tim Pemasaran yang mempunyai wewenang dalam penentuan tarif.
POSITIONING	<ul style="list-style-type: none"> ➤Peningkatan fasilitas Pergudangan yang di-tunjang oleh tenaga kerja yang profesional. ➤Pendekatan dengan Pemko Batam, Badan Otorita Batam dan instansi-instansi terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤Pelayanan prima dari Customer Service berorientasi kepada pelanggan. ➤Rekomendasi DPR RI. ➤UU No. 22/99 ➤UU No. 53/99

2.2 KINERJA PERUSAHAAN

➤ LABA RUGI KOMPARATIF

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	64,752,949,453	57,822,300,758	62,826,942,710	111.99%	103.07%
HPP PENJ. BBM SPBU	32,071,531,790	27,821,046,065	32,359,239,250	115.28%	99.11%
Total	32,681,417,663	30,001,254,693	30,467,703,460	108.93%	107.27%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	5,540,704,506	4,931,676,371	4,612,638,513	112.35%	120.12%
Biaya Sewa	434,665,295	625,230,629	567,438,262	69.52%	76.60%
Biaya BBM & Pelumas	3,126,570,956	3,427,055,945	3,494,164,813	91.23%	89.48%
Sub Total	9,101,940,757	8,983,962,945	8,674,241,588	101.31%	104.93%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	3,142,548,257	2,309,708,201	2,181,766,393	136.06%	144.04%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	899,054,326	863,066,220	902,630,490	104.17%	99.60%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	3,110,726,790	3,071,047,570	3,085,511,947	101.29%	100.82%
Sub Total	7,152,329,373	6,243,821,991	6,169,908,830	114.55%	115.92%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	10,186,126,107	8,900,458,810	9,950,507,712	114.44%	102.37%
Biaya Kantor	4,171,905,460	3,587,128,372	3,861,439,067	116.30%	108.04%
Biaya Litbang & Pendidikan	116,061,600	94,898,900	99,505,077	122.30%	116.64%
Biaya ADU Lainnya	1,316,291,173	1,162,975,987	924,896,177	113.18%	142.32%
Sub Total	15,790,384,340	13,745,462,069	14,836,348,033	114.88%	106.43%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	216,386,820	203,178,400	231,209,783	106.50%	93.59%
Biaya Penagihan	34,574,443	35,728,078	35,620,288	96.77%	97.06%
Sub Total	250,961,263	238,906,478	266,830,071	105.05%	94.05%
TOTAL BIAYA USAHA	32,295,615,733	29,212,153,483	29,947,328,523	110.56%	107.84%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	385,801,930	789,101,210	520,374,937	48.89%	74.14%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	1,326,051,417	2,757,034,088	553,416,500	48.10%	239.61%
Biaya lain-lain	796,388,438	1,180,825,189	816,174,209	67.44%	97.58%
Jumlah	529,662,979	1,576,208,899	(262,757,708)	33.60%	-201.58%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	915,464,909	2,365,310,108	257,617,228	38.70%	355.36%
PAJAK PENGHASILAN BADAN	280,816,453	2,092,249,954	59,785,169	13.42%	469.71%
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	634,648,456	273,060,154	197,832,059	232.42%	320.80%

➤ PERGUDANGAN

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	4,390,315,897	5,189,705,863	6,049,136,409	85%	73%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	9,078,250	19,138,512	22,306,897	47%	41%
Biaya Sewa	-	22,523,125	29,688,294	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	49,176,030	136,869,692	192,822,119	36%	26%
Sub Total	58,254,280	178,531,329	244,817,310	33%	24%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	173,564,403	153,749,015	126,539,852	113%	137%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	109,367,552	99,226,156	103,320,279	110%	106%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	653,633,644	622,465,574	686,177,166	105%	95%
Sub Total	936,565,599	875,440,745	916,037,297	107%	102%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	877,899,782	766,288,853	793,604,354	115%	111%
Biaya Kantor	832,125,437	740,595,496	866,863,617	112%	96%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	1,500,000	7,936,044	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	19,357,395	4,346,705	5,824,838	445%	332%
Sub Total	1,729,382,614	1,512,731,054	1,674,228,853	114%	103%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	2,724,202,493	2,566,703,128	2,835,083,460	106%	96%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	1,666,113,404	2,623,002,735	3,214,052,949	64%	52%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	120,000	3,398,000	469,665	4%	26%
Biaya lain-lain	2,640,000	-	-	0%	0%
Jumlah	(2,520,000)	3,398,000	469,665	-74%	-537%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1,663,593,404	2,626,400,735	3,214,522,613	63%	52%

➤ ANGGARAN BARANG

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	12.799.958.097	4.768.036.687	11.423.211.030	268%	112%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	296.113.471	167.014.196	121.101.522	177%	245%
Biaya Sewa	229.265.294	5.995.000	7.902.159	3824%	2901%
Biaya BBM & Pelumas	2.794.410.388	2.209.247.449	2.895.973.055	126%	96%
Sub Total	3.319.789.153	2.382.256.645	3.024.976.736	139%	110%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	2.106.608.253	939.661.349	1.353.779.439	224%	156%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	308.383.508	258.540.865	261.844.423	119%	118%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	1.429.958.201	1.141.269.191	1.210.054.348	125%	118%
Sub Total	3.844.949.962	2.339.471.405	2.825.678.210	164%	136%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	1.423.159.561	1.287.331.333	1.486.481.613	111%	96%
Biaya Kantor	335.315.072	260.203.068	240.182.209	129%	140%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	-	14.864.816	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	18.982.533	22.822.946	32.788.131	83%	58%
Sub Total	1.777.457.166	1.570.357.347	1.774.316.769	113%	100%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	8.942.196.281	6.292.085.397	7.624.971.715	142%	117%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	3.857.761.816	(1.524.048.710)	3.798.239.315	-253%	102%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	41.683.216	-	16.107.200	0%	259%
Sub Total	(41.683.216)	-	(16.107.200)	0%	259%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.816.078.600	(1.524.048.710)	3.782.132.115	-250%	101%

➤ **BONGKAR MUAT**

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	10.078.553.743	15.981.236.427	8.369.830.521	63%	120%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	5.060.504.844	4.590.063.616	4.301.950.826	110%	118%
Biaya Sewa	5.400.000	389.712.500	344.870.930	1%	2%
Biaya BBM & Pelumas	181.096.349	940.694.624	268.486.020	19%	67%
Sub Total	5.247.001.193	5.920.470.740	4.915.307.776	89%	107%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	194.630.598	722.000.687	216.132.117	27%	90%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	38.489.233	132.137.512	150.363.232	29%	26%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	3.086.784	103.675.919	14.808.671	3%	21%
Sub Total	236.206.615	957.814.118	381.304.020	25%	62%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	965.017.133	757.137.374	730.590.339	127%	132%
Biaya Kantor	99.146.232	87.988.929	87.780.954	113%	113%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	4.470.000	7.305.903	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	14.434.009	26.796.931	15.579.340	54%	93%
Sub Total	1.078.597.374	876.393.234	841.256.536	123%	128%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	6.561.805.182	7.754.678.092	6.137.868.332	85%	107%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	3.516.748.561	8.226.558.335	2.231.962.189	43%	158%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	89.450.663	19.370.554	142.009.288	462%	63%
Sub Total	(89.450.663)	(19.370.554)	(142.009.288)	462%	63%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.427.297.898	8.207.187.781	2.089.952.901	42%	164%

➤ **HANG NADIM**

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	4.153.988.208	2.973.056.686	3.222.264.750	140%	129%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	57.454.790	18.057.000	17.688.502	318%	325%
Biaya Sewa	200.000.001	200.000.004	175.750.004	100%	114%
Biaya BBM & Pelumas	35.700.794	33.124.729	35.426.054	108%	101%
Sub Total	293.155.585	251.181.733	228.864.560	117%	128%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	80.813.394	36.734.516	21.668.613	220%	373%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	209.162.315	139.661.608	143.809.545	150%	145%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	-	1.572.372	2.555.203	0%	0%
Sub Total	289.975.709	177.968.496	168.033.361	163%	173%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	739.979.524	607.785.977	630.563.413	122%	117%
Biaya Kantor	145.095.116	128.974.350	133.971.554	112%	108%
Biaya Litbang & Pendidikan	40.402.000	3.024.000	6.305.634	1336%	641%
Biaya ADU Lainnya	19.198.007	11.667.738	15.126.099	165%	127%
Sub Total	944.674.647	751.452.065	785.966.700	126%	120%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	1.527.805.941	1.180.602.294	1.182.864.621	129%	129%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	2.626.182.267	1.792.454.392	2.039.400.129	147%	129%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.626.182.267	1.792.454.392	2.039.400.129	147%	129%

➤ **SPBU**

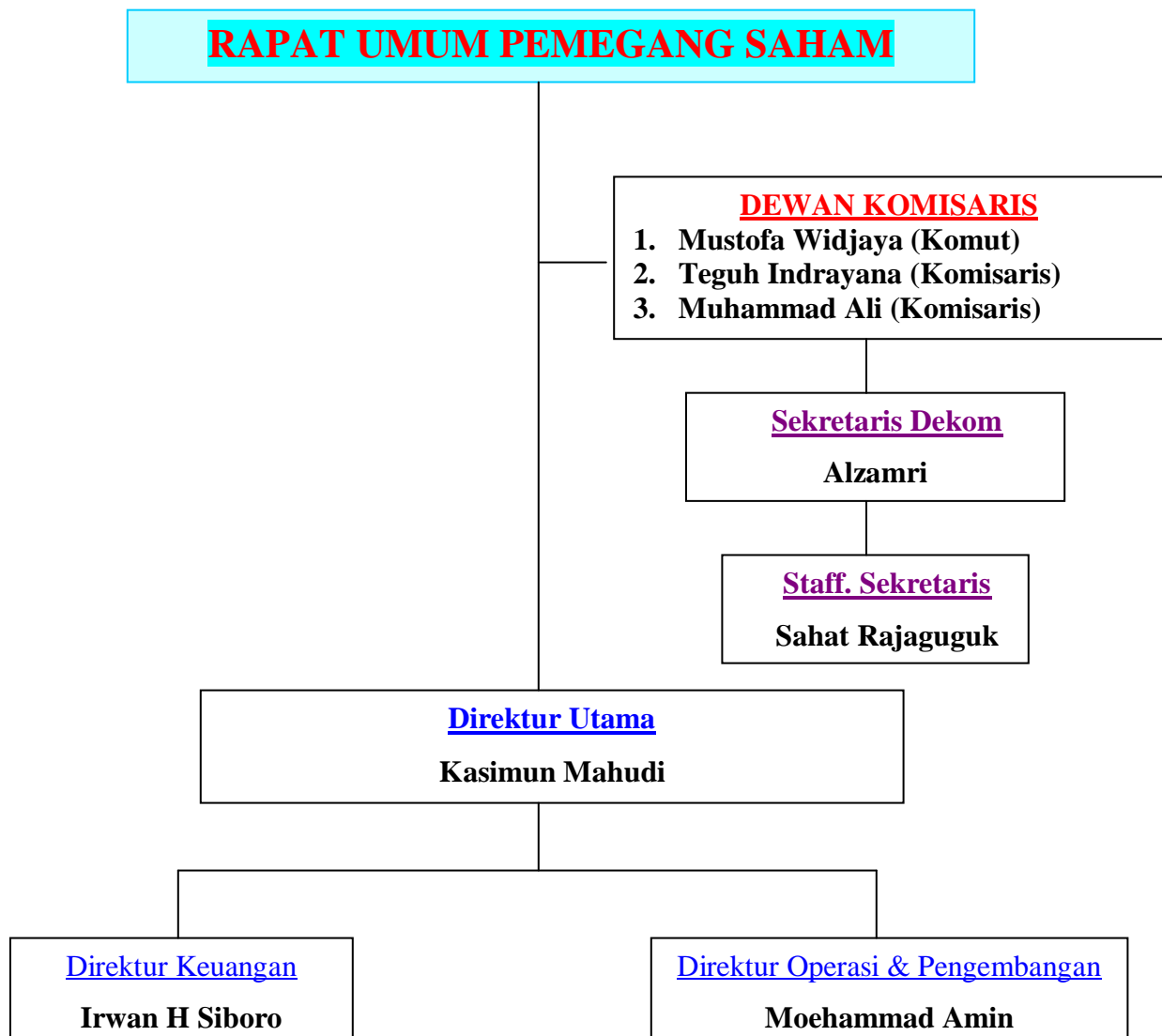
LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	33.330.133.508	28.910.265.094	33.762.500.000	115%	99%
HP PENJ. BBM SPBU	32.071.531.790	27.821.046.065	32.359.239.250	115%	99%
TOTAL	1.258.601.718	1.089.219.029	1.403.260.750	116%	90%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Tenaga Kerja	-	923.000	-	0%	0%
Biaya Sewa	-	-	-	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	40.388.453	40.668.155	43.721.017	99%	92%
Sub Total	40.388.453	41.591.155	43.721.017	97%	92%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	78.310.980	33.586.960	27.892.588	233%	281%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	229.142.824	215.870.464	215.735.545	106%	106%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	97.977.099	99.635.110	110.069.809	98%	89%
Sub Total	405.430.903	349.092.534	353.697.942	116%	115%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	133.652.505	123.961.640	133.105.694	108%	100%
Biaya Kantor	100.347.332	74.352.184	80.881.084	135%	124%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	3.400.000	1.331.057	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	5.038.600	9.716.756	1.613.757	52%	312%
Jumlah	239.038.437	211.430.580	216.931.592	113%	110%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	684.857.793	602.114.269	614.350.551	114%	111%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	573.743.925	487.104.760	788.910.199	118%	73%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	200	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	188.622.333	96.077.478	-	196%	0%
Jumlah	(188.622.133)	(96.077.478)	-	196%	0%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	385.121.792	391.027.282	788.910.199	98%	49%

➤ KANTOR PUSAT

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2007 A	AUDIT 2006 B	RKAP 2007 C	% A/B	% A/C
1. PENDAPATAN USAHA	-	-	-	0%	0%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Tenaga Kerja	117.553.151	136.480.047	149.590.766	86%	79%
Biaya Sewa	-	7.000.000	9.226.875	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	25.798.942	66.451.296	57.736.548	39%	45%
Sub Total	143.352.093	209.931.343	216.554.189	68%	66%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	508.720.629	423.975.674	435.753.784	120%	117%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	4.508.894	17.629.615	27.557.466	26%	16%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	926.071.062	1.102.429.406	1.061.846.750	84%	87%
Sub Total	1.439.300.585	1.544.034.695	1.525.158.000	93%	94%
4. BY. ADM & UMUM					
Biaya Pegawai	6.046.417.602	5.357.953.633	6.176.162.299	113%	98%
Biaya Kantor	2.659.876.271	2.295.014.345	2.451.759.649	116%	108%
Biaya Litbang & Pendidikan	75.659.600	82.504.900	61.761.623	92%	123%
Biaya ADU Lainnya	1.239.280.630	1.087.624.913	853.964.013	114%	145%
Sub Total	10.021.234.103	8.823.097.791	9.543.647.584	114%	105%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	216.386.820	203.178.400	231.209.783	107%	94%
Biaya Penagihan	34.574.443	35.728.078	35.620.288	97%	97%
Sub Total	250.961.263	238.906.478	266.830.071	105%	94%
TOTAL BIAYA USAHA	11.854.848.044	10.815.970.307	11.552.189.844	110%	103%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	(11.854.848.044)	(10.815.970.307)	(11.552.189.844)	110%	103%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	1.325.931.217	2.753.636.089	552.946.835	48%	240%
Biaya lain-lain	473.992.226	1.065.377.157	658.057.721	44%	72%
Sub Total	851.938.991	1.688.258.932	(105.110.886)	50%	-811%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(11.002.909.053)	(9.127.711.375)	(11.657.300.730)	121%	94%

2.3. MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM

Dalam bidang Manajemen dan Organisasi, pada tahun 2007 Struktur Organisasi Perusahaan sebagaimana gambar dibawah ini.



2.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Kualitas dan jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2007 adalah sebagai berikut :

**TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TAHUN 2007
(PT. PERSERO BATAM)**

NO.	URAIAN	REALISASI	REALISASI	RKAP	PERBANDINGAN (%)	
		TH. 2007	TH. 2006	TH. 2007	1 ; 2	1 ; 3
		1	2	3	4	5
1	PENDIDIKAN					
	- SD	34	44	46	77%	96%
	- SLTP	21	25	30	84%	83%
	- SLTA	117	122	138	96%	88%
	- DIPL. III	13	13	13	100%	100%
	- S1	33	34	33	97%	103%
	- S2	3	4	4	75%	100%
	- S3	-	-	-	0%	0%
		221	242	264	91%	92%
2	STATUS					
	- Tetap	221	242	264	91%	92%
	- Tidak Tetap	72	62	66	116%	94%
	- Honorer	-	-	-	0%	0%
	- Lain-lain	-	-	-	0%	0%
3	USIA					
	- 20 - 25	-	-	-	0%	0%
	- 26 - 30	-	-	1	0%	0%
	- 31 - 35	8	9	13	89%	69%
	- 36 - 40	39	38	71	103%	54%
	- 41 - 45	85	100	108	85%	93%
	- 46 - 50	72	62	55	116%	113%
	- 51 - 55	17	33	16	52%	206%

TABEL STRUKTUR ORGANISASI SDM TAHUN 2007

NO.	STATUS	JML	PENDIDIKAN						USIA							JENIS KELAMIN	
			S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	P	L
1	Gen.Manajer & Staff Ahli	8	1	4	1	2	-	-	-	-	-	1	2	4	1	-	8
2	Manajer	15	1	7	3	4	-	-	-	-	-	2	5	5	3	-	15
3	Ass. Man	33	-	8	3	21	1	-	-	-	1	7	9	13	3	1	32
4	Kasie/ Pelaksana	62	1	11	3	42	2	3	-	-	1	9	27	25	-	13	49
5	Perbantuan	96	-	-	2	45	18	31	-	-	6	20	41	19	10	-	96
6	Kontrak	7	-	3	1	3	-	-	-	-	-	-	2	5	-	1	6
6	Kontrak	72	-	4	2	46	8	12	9	19	12	15	7	6	4	-	72
	Jumlah	293	3	37	15	163	29	46	9	19	20	54	93	77	21	15	278

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan kualifikasi pendidikan sampai tahun 2007 masih kurang memadai secara kualitatif bila dibandingkan dengan ukuran ideal terutama untuk posisi menengah ke bawah.

Untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, sampai tahun 2007 beberapa orang Pegawai telah diikuti sertakan pada program-program Pendidikan / Pelatihan / Seminar sebagai berikut :

N0	PELATIHAN	JUMLAH ORANG	BULAN	BIAYA (Rp.)
1.	In house Training Perpajakan	15	Pebruari	19.500.000,-
2.	Pengadaan Barang & Jasa & Sertifikasi Keahlian	1	21-22 Maret	1.750.000,-
3.	Seminar Membangun Komitmen & Kontribusi Internal Auditor	1	14-17 Mei	2.900.000,-
4.	Pelatihan Operator SPBU	2	27 Juni	600.000,-
5.	Seminar Managemen Resiko Kesehatan Kerja	2	30 Juni	200.000,-
6.	Pelatihan Amin sub portal	1	7-10 Agustus	3.130.000,-
7.	Penyuluhan SPT Tahunan	3	5-6 Desember	4.500.000,-
	Jumlah			32.680.000,-

2.5. KOMITE AUDIT DAN / ATAU SATUAN PENGAWAS INTERN

Selama tahun 2007 beberapa program kerja pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh SPI antara lain :

- Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2007, yang memfokuskan pada :
 - Evaluasi pengelolaan & pendapatan SPBU
 - Evaluasi kegiatan Customer Service
 - Efektitivitas kegiatan Satpam
 - Evaluasi program & realisasi IT
 - Effektivitas kegiatan PML
 - Evaluasi pengelolaan dan pend. Gdg BTA & SKP dan Stock Yard
 - Evaluasi pengelolaan kontrak
 - Analisa pendapatan dan biaya Bongkar muat
 - Monitoring penerbitan Invoice dan efektifitas Penagihan

- Evaluasi pengelolaan alat berat dan Angkutan
- Pengelolaan persediaan barang pada Logistik
- Evaluasi pengembangan usaha dan peningkatan kegunaan asset
- Evaluasi Pengelolaan SDM & Kesejahteraan
- Evaluasi Pengelolaan & Pend. Gdg H. Nadim & Kegiatan Cargo
- Evaluasi Realisasi Pembinaan & Penyaluran Dana
- Evaluasi Program dan Realisasi Kerja Pemasaran
- Evaluasi Pengadaan Barang & Jasa
- Efektivitas Kegiatan Bengkel
- Pengelolaan Asuransi
- Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan Dokumen

2. Pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan selama tahun 2007.

- SPI-POP/01/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi kegiatan customer service.
- SPI-PAUK/02/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi kegiatan security.
- SPI-PAUK/03/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi realisasi umum
- SPI-POP/04/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi realisasi SPBU
- SPI-PAUK/05/2007, yaitu mengenai kegiatan efektivitas Invoice & Penagihan
- SPI-POP/06/2007, yaitu mengenai kegiatan Bongkar Muat
- SPI-PAUK/07/2007, yaitu mengenai hasil pengelolaan Pembinaan & Penyaluran Dana PKBL
- SPI-POP/08/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi IT dan Analisa
- SPI-PAUK/09/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi pengelolaan SDM & Kesejahteraan
- SPI-PAUK/10/2007, yaitu mengenai hasil pengelolaan Asuransi
- SPI-POP/11/2007, yaitu mengenai hasil kegiatan Bongkar Muat
- SPI-POP/12/2007, yaitu mengenai hasil evaluasi Program dan Realisasi Kerja Pemasaran
- SPI-PAUK/13/2007, yaitu mengenai Evaluasi penerbitan Invoice dan efektivitas Penagihan

2.6. KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Dalam usaha mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana selama tahun 2007, telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- ⇒ Melakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap prosedur Akuntansi & Keuangan yang ada agar pelaksanaannya bisa cepat dan akurat serta mempunyai mekanisme saling uji.
- ⇒ Menerapkan Cost Reduction Program untuk menekan biaya-biaya agar efisiensi dapat tercapai
- ⇒ Mempersiapkan perencanaan, pengelolaan dan penggunaan dana perusahaan yang lebih efektif sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan kegiatan usaha perusahaan.
- ⇒ Mengoptimalkan pengelolaan piutang usaha dengan tujuan untuk lebih menertibkan sistem pengadministrasiannya serta memperpendek umur pengumpulan tagihan piutang (collection period).
- ⇒ Melakukan penyegaran-penyegaran personil dengan jalan mutasi / rolling dalam unit-unit kerja agar semua personil bisa menguasai tugas-tugas Akuntansi & Keuangan.

2.7. INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

Investasi yang telah dilakukan selama tahun 2007 guna mendukung pencapaian sasaran Perusahaan adalah sebagai berikut :

2.7.1. INVESTASI RUTIN

Jumlah investasi rutin yang telah dilakukan selama triwulan III tahun 2007 sebesar **Rp. 244.575.584,-** seperti tersebut dibawah ini :

NO	URAIAN	REALISASI TH.2007 (1)	RKAP TH.2007 (2)	SELISIH (3)	Percentage (4=1/2)
A.	GEDUNG & BANGUNAN				
	1. Gudang Paus Batu Ampar	-	275.000.000	275.000.000	0%
	2. Gudang Hiu (Stock Yard)Batu A	-	305.000.000	305.000.000	0%
	3. Gudang Lumba-lumba BTA	-	10.000.000	10.000.000	0%
	4. Gudang Tenggiri	-	280.000.000	280.000.000	0%
	5. Gudang Cumi-cumi	-	20.000.000	20.000.000	0%
	6. Gudang Ex PPS	-	20.000.000	20.000.000	0%
	7. Tanah Seraya	-	20.000.000	20.000.000	0%
	8. Tanah Kabil	-	20.000.000	20.000.000	0%
	9. Kantor Perwakilan	-	20.000.000	20.000.000	0%
	10. Rumah Dinas Baloi 3 Unit	-	50.000.000	50.000.000	0%
	11. Rumah Dinas Baloi	-	50.000.000	50.000.000	0%
	12. Kantor Pusat	-	30.000.000	30.000.000	0%
		-	-	-	0%
	Sub Jumlah	-	1.100.000.000	1.100.000.000	0%
B.	INVENTARIS				
	1. Komputer / Web Site	99.504.384,00	90.000.000	(9.504.384)	111%
	2. Server	-	50.000.000	50.000.000	0%
	3. Printer (Desk Jet & (Dot Matrik)	20.727.200,00	22.800.000	2.072.800	91%
		-	-	-	0%
	4. Note Book	14.900.000,00	-	(14.900.000)	0%
	5. UPS	-	6.000.000	6.000.000	0%
	6. Acces Point (Wireless)	-	20.000.000	20.000.000	0%
	7. Mesin Fotocopy, Telp. & Fax	4.670.000,00	10.000.000	5.330.000	47%
	8. Meja 1/2 & 1 Biro	20.635.000,00	5.450.000	(15.185.000)	379%
	9. Kursi	-	4.750.000	4.750.000	0%
	10. Sarana Kerja Lainnya	12.522.000,00	125.000.000	112.478.000	10%
	11. Rak File / Lemari	6.150.000,00	-	(6.150.000)	0%
	12. Telepon	-	-	-	0%
	13. Mesin Penghancur Kertas	-	-	-	0%
	14. Tape Recorder Kecil	-	-	-	0%
	15. Handy Talky	1.580.000,00	-	(1.580.000)	0%
	Sub Jumlah	180.688.584,00	334.000.000,00	153.311.416	54%
C.	MESIN & INSTALASI				
	1. Mesin SPBU	53.122.000,00	-	(53.122.000)	0%
	2. Impact, Welding & Electrical	10.765.000,00	100.000.000,00	89.235.000	11%
	3. Tool Kits Bengkel & PML	-	100.000.000,00	100.000.000	0%
	Sub Jumlah	63.887.000,00	200.000.000,00	136.113.000,00	32%
	Sub Total	244.575.584,00	1.634.000.000,00	1.389.424.416,00	15%

2.7.2. Pengembangan (Investasi)

Jumlah pengembangan (Investasi) untuk sampai tahun 2007 sebesar **Rp. 4.466.447.219** tersebut dibawah ini :

NO	URAIAN	REALISASI TH.2007 (1)	RKAP TH.2007 (2)	SELISIH (3)	Percentage (4=1/2)
A.	PERALATAN KENDARAAN				
	1. Primeover	1.517.650.000,00	1.250.000.000	(267.650.000)	121%
	2. Forklift Kap 6 Ton	2.121.891.000,00	2.500.000.000	378.109.000	85%
	3. Mobil	-	250.000.000	250.000.000	0%
	4. Chasis Trailer 20 Feet	403.855.900,00	840.000.000	436.144.100	48%
	Chasis Trailer 40 Feet	-	784.000.000	784.000.000	0%
	5. Crane	423.050.318,75	-	(423.050.319)	0%
	6. Truck	-	-	-	0%
		-	-	-	0%
	Sub Jumlah	4.466.447.219	5.624.000.000	1.157.552.781	79%
B.	PENGEMBANGAN				
	1. Hardware Komputer	-	-	-	0%
	2. Software, Program Aplikasi	-	-	-	0%
	Inst. Jaringan & P'angan	-	100.000.000	100.000.000	0%
	Sistem Informasi	-	-	-	0%
	- Original Spftware : Windows XP P	-	100.000.000	100.000.000	0%
	Windows NT Server 2003, Office	-	-	-	0%
	- Anti Virus & Utility Aplikasi	-	20.000.000	20.000.000	0%
	- Training Windows NT Server 2003	-	12.000.000	12.000.000	0%
	- Anvanted Technical Support	-	10.000.000	10.000.000	0%
	Sub Jumlah	-	242.000.000,00	242.000.000	0%
	Sub Total	4.466.447.218,75	5.866.000.000,00	1.399.552.781,25	76%

Jumlah Investasi Rutin dan Pengembangan sebesar **Rp. 4.711.012.802,75,-** atau **62,81 %** bila dibandingkan dengan RKAP.

2.7.3. Penyertaan

Kerjasama dengan PT. Karya Tehnik Utama dalam membentuk usaha patungan, dengan nama PT. Karya Citra Nusa Jaya, PT. Persero Batam menyertakan atau mencatat sebagai penyertaan tanah 7,7 Ha di Sekupang dan 22 Ha di Tanjung Uncang dengan total nilai Rp. 7.184.000.000,-

2.8. LAPORAN KEUANGAN

2.8.1. Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan Laba Rugi PT Persero Batam sampai tahun 2007 dapat digambarkan seperti di bawah ini :

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
	TH. 2007		TH. 2006	(%)	
	2	3	4	2;3	2;4
1				5	6
Pendapatan Usaha	32.681.417.663	30.467.703.459	30.001.254.693	107,27	108,93
Biaya Operasi	16.254.270.130	14.844.150.416	15.227.784.936	109,50	106,74
Biaya Adm. & Umum	15.790.384.340	14.836.348.034	13.745.462.069	106,43	114,88
Biaya Pmsr & Penagihan	250.961.263	266.830.071	238.906.478	94,05	105,05
Total Biaya Usaha	32.295.615.733	29.947.328.521	29.212.153.483	107,84	110,56
Laba (Rugi) Usaha Perusahaan	385.801.930	520.374.938	789.101.210	74,14	48,89
Pendapatan & By. Lain	529.662.979	(262.757.709)	1.576.208.899	(201,58)	33,60
Laba Usaha Sebelum Pajak	915.464.909	257.617.229	2.365.310.109	355,36	38,70
PPH Kini dan Final	4.504.074	59.785.169	225.056.229	7,53	2,00
Beban (Manfaat) P. Tangguh	276.312.379	-	1.867.193.725	-	14,80
Laba Setelah Pajak	634.648.456	197.832.060	273.060.155	320,80	232,42

Laba setelah pajak sampai tahun 2007 sebesar **Rp 634.648.456,-** mengalami kenaikan sebesar **132,42 %** dari RKAP tahun 2007, yaitu sebesar **Rp. 361.588.301,-**.

2.8.2. Neraca

Adapun posisi Neraca PT Persero Batam sampai tahun 2007 ditutup pada angka **Rp. 41.033.517.719,-** dirincikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
		TH. 2007		TH. 2006	(%)	
		2	3	4	2;3	2;4
	1				5	6
I	AKTIVA					
	Ativa Lancar	11.513.806.686	9.471.126.535	10.381.395.561	121,57	110,91
	Investasi Jk. Panjang	8.041.261.715	8.041.261.715	8.041.261.715	100,00	100,00
	Aktiva Tetap	12.088.546.306	12.440.348.506	10.405.359.533	97,17	116,18
	By. Yang Ditangguhkan	669.833.470	440.709.307	752.793.629	151,99	88,98
	Aktiva Lain-lain	7.700.736.332	7.690.736.332	7.695.036.332	100,13	100,07
	Aktiva Pajak Tangguhan	1.019.333.210	3.162.839.314	1.295.645.588	32,23	78,67
	Aktiva Tak Berwujud	-	-	-	-	-
	Total Aktiva	41.033.517.719	41.247.021.709	38.571.492.358	99,48	106,38

NO	URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
		TH. 2007		TH. 2006	(%)	
		2	3	4	5	6
II	KEWAJIBAN					
	Kewajiban Lancar	3.972.592.745	5.412.878.937	5.589.566.009	73,39	71,07
	Kewajiban Jk. Panjang	2.484.784.419	1.200.000.000	-	207,07	-
	Kewajiban Lain-lain	1.309.565.750	350.000.000	350.000.000	374,16	374,16
	Modal	26.184.000.000	26.184.000.000	26.184.000.000	100,00	100,00
	Laba/Rugi Berjalan	634.648.456	197.832.060	273.060.155	320,80	232,42
	RE Kumulatif	(6.308.542.891)	(4.854.158.528)	(6.581.603.046)	129,96	95,85
	Cadangan Umum	12.191.972.578	12.191.972.578	12.191.972.578	100,00	100,00
	Cadangan Khusus	564.496.662	564.496.662	564.496.662	100,00	100,00
	Total Passiva	41.033.517.720	41.247.021.709	38.571.492.358	99,48	106,38

Realisasi Aktiva dan Passiva tahun 2007 mencapai **99,48 %** dari RKAP tahun 2007 atau sebesar **Rp. 213.503.989,-** dibawah anggaran, hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengurangan Aktiva Pajak Tangguhan yang dicatat.

2.8.3. Pendapatan

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
	TH. 2007		TH. 2006	(%)	
	2	3	4	5	6
<u>Pendapatan Operasional</u>					
- Jasa Pergudangan	4.390.315.897	4.536.852.307	3.892.279.397	96,77	112,80
- Bongkar Muat	10.078.553.743	6.277.372.891	11.985.927.320	160,55	84,09
- Angkutan Barang	12.799.958.097	8.567.408.273	3.576.027.515	149,40	357,94
- Gudang Hang Nadim	4.153.988.208	2.416.698.563	2.229.792.515	171,89	186,29
- SPBU	33.330.133.508	25.321.875.000	21.682.698.821	131,63	153,72
- Kantor Pusat	-	-	-	-	-
Jumlah	64.752.949.453	47.120.207.033	43.366.725.568	137,42	149,31
<u>HPP BBM SPBU</u>	32.071.531.790	24.269.429.438	20.865.784.549	132,15	153,70
<u>Pendapatan Operasional Bruto</u>	32.681.417.663	22.850.777.595	22.500.941.019	143,02	145,24

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE (%)	
	TH. 2007		TH. 2006	2;3	2;4
	1	2	3	4	5
Pendapatan Operasional Bruto	32.681.417.663	30.467.703.460	30.001.254.693	107,27	108,93
<u>Biaya Operasi</u>					
<u>Biaya Operasi Langsung</u>					
- By. Bongkar Muat	5.540.704.506	4.612.638.513	4.931.676.371	120,12	112,35
- By. Sewa	434.665.295	567.438.262	625.230.629	76,60	69,52
- By. BBM & Pelumas	3.126.570.956	3.494.164.813	3.427.055.945	89,48	91,23
Jumlah	9.101.940.757	8.674.241.588	8.983.962.945	104,93	101,31
<u>Biaya Operasi Tidak Langsung</u>					
- By. PML & Perawatan	3.142.548.257	2.181.766.393	2.309.708.201	144,04	136,06
- By. Usaha Lainnya	899.054.326	902.630.490	863.066.220	99,60	104,17
- By. Penyus./Amortisasi	3.110.726.790	3.085.511.947	3.071.047.570	100,82	101,29
Jumlah	7.152.329.373	6.169.908.830	6.243.821.991	115,92	114,55
<u>Biaya Adm. & Umum</u>					
- By. Pegawai	10.186.126.107	9.950.507.712	8.900.458.810	102,37	114,44
- By. Kantor	4.171.905.460	3.861.439.067	3.587.128.372	108,04	116,30
- By. Litbang & Pendidikan	116.061.600	99.505.077	94.898.900	116,64	122,30
- By. ADU Lainnya	1.316.291.173	924.896.178	1.162.975.987	142,32	113,18
Jumlah	15.790.384.340	14.836.348.033	13.745.462.069	106,43	114,88
Biaya Pmsr & Penagihan	250.961.263	266.830.071	238.906.478	94,05	105,05
Total Biaya Usaha	32.295.615.733	29.947.328.523	29.212.153.483	107,84	110,56
Laba (Rugi) Operasional	385.801.930	520.374.937	789.101.210	74,14	48,89
Pendapatan & By. Lain	529.662.979	(262.757.709)	1.576.208.899	(201,58)	33,60
Laba Usaha Sebelum Pajak	915.464.909	257.617.228	2.365.310.108	355,36	38,70
Pajak Penghasilan Badan	280.816.453	59.785.169	2.092.249.954	469,71	13,42
Laba Setelah Pajak	634.648.456	197.832.059	273.060.154	320,80	232,42

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa laba usaha setelah pajak tahun 2007 adalah sebesar **Rp. 634.648.456,-** meningkat **132,42 %** dari RKAP tahun 2007 sebesar **Rp. 436.816.397,-**.

Pos-pos yang paling dominan pengaruhnya terhadap pencapaian hasil usaha tahun 2007 adalah sebagai berikut :

▪ Pendapatan Usaha

Realisasi pendapatan usaha sampai tahun 2007 tercapai **Rp 32.681.417.663,-** diatas dari RKAP Tahun 2007 **7,27 %** yang ditargetkan sebesar **Rp 30.467.703.460,-** Tingginya pencapaian pendapatan usaha bila dibandingkan dengan RKAP 2007 disebabkan naiknya volume kegiatan Bongkar Muat, Angkutan dan Gudang Hang Nadim.

▪ Pendapatan Lain-lain

Realisasi pendapatan lain-lain (setelah diperhitungkan biaya lain-lain) sampai tahun 2007 sebesar **Rp 529.662.979,-** meningkat **301.58 %** dari RKAP tahun 2007 yang ditargetkan minus Rp. 262.757.709 (saldo biaya / negatif).

▪ Biaya Operasi

Realisasi biaya operasi sampai tahun 2007 sebesar **Rp. 16.254.270.130,-** lebih tinggi **6,88 %** dari RKAP tahun 2007 atau sebesar **Rp 14.844.150.418,-** Dan biaya operasional yang mengalami kenaikan, yaitu Biaya Bongkar Muat **20,12 %**, Biaya PML & Perawatan **44,10 %**, dan Biaya Penyusutan & Amortisasi **0,82 %**

▪ Biaya Administrasi & Umum

Realisasi Biaya Administrasi & Umum selama tahun 2007 sebesar **Rp 15.790.384.340,-** lebih tinggi **6,43 %** dari RKAP tahun 2007 atau sebesar **Rp 14.836.348.033,-**. Dan yang mengalami kenaikan, yaitu Biaya Pegawai **2,37 %**, Biaya Kantor **8,04 %**, Biaya Litbang & Pendidikan **16,64 %**, dan Biaya ADU Lainnya **42,32 %**.

2.8.4. Sumber dan Penggunaan Dana

Adapun Sumber dan Penggunaan Dana PT Persero Batam sampai tahun 2007 dapat dirincikan seperti di bawah ini :

URAIAN	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih setelah PPh Badan	634.648.456	273.060.155
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi kas :		
- Beban Penyusutan Aktiva	1.986.319.578	2.335.754.848
- Penurunan (kenaikan) Aktiva Pajak Tangguhan	276.312.379	1.867.193.726
- Amortisasi Biaya Ditangguhkan	82.960.159	91.259.724
- Amortisasi Aktiva Lain-lain	235.362.629	-
	3.215.603.201	4.567.268.453
Ditambah (dikurangi) dengan :		
_ Penurunan/Kenaikan Surat Berharga	81.000.000	-
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Usaha (Net)	(891.837.400)	358.482.189
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Karyawan Jk Pendek	(115.209.525)	(31.557.490)
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Yg Memp. Hub Istimewa	-	-
_ Penurunan/Kenaikan Persediaan	(115.258.530)	(164.772.514)
_ Penurunan/Kenaikan Pendapatan YMH Diterima	232.491.590	(107.109.657)
_ Penurunan Kenaikan Biaya Yang Dibayar Dimuka	(12.279.673)	(19.699.248)
_ Penurunan/KenaikanUang Muka Pajak	208.869.591	253.509.689
_ Penurunan/Kenaikan Aktiva Lain-lain	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Usaha	(220.213.862)	(1.933.899.414)
_ Kenaikan/Penurunan Biaya Yang Masih Harus Dibayar	315.823.215	48.186.629
_ Kenaikan/Penurunan Sewa Yang Diterima Dimuka (Jk. Pendek)	95.480.234	(9.484.610)
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Pajak Perusahaan	(361.591.353)	88.973.785
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Jk Pendek Lainnya	(130.324.887)	(101.712.220)
_ Kenaikan/Penurunan Hutang KSO	(59.533.942)	(170.295.296)
_ Kenaikan/Penurunan Hutang pihak Hubungan Istimewa	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Investasi yang Jatuh Tempo	187.737.500	-
Jumlah Penyesuaian	(784.847.041)	(1.789.378.156)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	2.430.756.159	2.777.890.296
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
_ Penurunan/Kenaikan Pengadaan Aktiva Tetap	(3.669.506.350)	(1.163.499.589)
_ Penurunan/Kenaikan Investasi Jangka Panjang	-	-
_ Penurunan/Kenaikan Biaya yang Ditangguhkan	-	-
_ Penurunan/Kenaikan Pengadaan Aktiva Dalam Penyelesaian	4.300.000	(4.300.000)
_ Penurunan/Kenaikan Jaminan Yg Diberikan	(10.000.000)	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.675.206.350)	(1.167.799.589)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Investasi	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Kredit Investasi Non Bank	2.000.000.000	-
_ Kenaikan/Penurunan Kredit Investasi Bank	-	(250.000.000)
_ Kenaikan/Penurunan Cadangan Umum	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Cadangan Khusus	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Modal	-	-
_ Kenaikan/Penurunan Laba Ditahan	-	-
Arus Kas Bersih Yang Diterima Dari Aktivitas Pendanaan	2.000.000.000	(250.000.000)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	755.549.809	1.360.090.707
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.545.435.418	1.185.344.711
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.300.985.227	2.545.435.418

2.8.5. Perubahan Laba Ditahan

Laba usaha setelah pajak selama tahun 2007 sejumlah **Rp. 634.648.456,-**.

2.8.6. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Perusahaan tahun 2007 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 dapat dirincikan sebagai berikut :

A. RASIO LIKUIDITAS

1. Current Ratio	289,83 %
2. Acid Test Ratio	235,36 %
3. Cash Ratio	84,73 %
4. Net Working`Capital to Sales	11,65 %

B. RASIO SOLVABILITAS

1. Total Assets to Debt	528,31 %
2. Ratio Debt to Equity	23,35 %

C. RASIO RENTABILITAS

1. Ratio Rate of Return on Investment	7,57 %
2. Ratio Return on Equity	5,35 %
4. Profit Margin	1,41 %

D. RASIO OPERASI

1. Total Asset Turn Over	535,66 %
2. Average Collection Period	33,73 Hari
3. Receivable Turn Over	10,82 Kali
4. Produktivitas	221.756.676

2.9. PERHITUNGAN NILAI TAMBAH (TAHUN 2007)

2.9.1. Pendekatan Pendapatan / Pengurangan

PENDEKATAN INCOME FLOW	
1. Biaya	
1.1. Biaya Sewa	434.665.295,00
1.2. Biaya Pegawai	10.186.126.107,00
1.3. Biaya Penyusutan & Amortisasi	3.110.726.790,00
1.4. Laba Setelah Pajak	634.648.456,00
	<u>14.366.166.648,00</u>
2. Pendapatan	
2.1. Pendapatan Lain-lain	529.662.979,00
3. Value Added at Factor	14.895.829.627,00
4. Pajak	-
VALUE ADDED AT MARKET PRICE	<u>14.895.829.627,00</u>

2.9.2. Ratio Nilai Tambah

1	Value Added Ratio (%)	$\frac{14.895.829.627}{32.681.417.663}$	x	100%	=	46%
2	Capital Utilization Ratio (%)	$\frac{32.681.417.663}{41.033.517.720}$	x	100%	=	80%
3	Manpower Productivity (Rp./Orang)	$\frac{41.033.517.720}{291}$	x	1	=	141.008.652
4	Value Added per Employee					51.188.418
5	Value Added Capital Ratio (%)	46%	x	80%	=	36,30%

2.9.3. BEBERAPA INDIKATOR UTAMA PERUSAHAAN

NO	URAIAN	PERSAMAAN		
1	Pertumbuhan (%)			
	a. Pendapatan/Penjualan Netto	$\frac{30,467,703,460}{32,681,417,663}$	$\times 100\% =$	93%
	b. Laba Usaha	$\frac{257,617,228}{915,464,909}$	$\times 100\% =$	28%
	c. Laba Sebelum Pajak	$\frac{257,617,228}{915,464,909}$	$\times 100\% =$	28%
2	Return On Investment (ROI) (%)	$\frac{915,464,909}{41,033,517,720}$	$\times 100\% =$	2%
3	Profit Margin	$\frac{915,464,909}{32,681,417,663}$	$\times 100\% =$	3%
4	Company Productivity (COPRO) (Rp/Orang)	$\frac{14,895,829,627}{291}$	$\times =$	51,188,418
5	Employee Productivity (EMPRO) (Rp/Orang)	$\frac{32,681,417,663}{291}$	$\times =$	112,307,277
6	Asset Productivity (ASPRO) (%)	$\frac{32,681,417,663}{41,033,517,720}$	$\times 100\% =$	80%
7	Receivable Turn Over (RTO) (Kali)	$\frac{5,984,097,386}{5,655,860,000}$	$\times =$	1.06
8	Investment Productivity (INPRO) (%)	$\frac{32,681,417,663}{7,500,000,000}$	$\times 100\% =$	436%
9	Base Cost Productivity (BASE PRO) (%)	$\frac{32,295,615,733}{32,681,417,663}$	$\times 100\% =$	99%

Dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002, perhitungan bobot kinerja PT Persero Batam pada tahun 2007 mencapai nilai **70,50** yang berarti "**Sehat**" dengan kategori "**A**".

KONDISI	Tahun 2007
I. ASPEK KEUANGAN	43.50
II. ASPEK OPERASIONAL	12.00
III. ASPEK ADMINISTRASI	15.00
TOTAL	70.50
NILAI	A
TINGKAT	SEHAT

2.10. Pajak, Deviden dan Devisa

2.10.1. Pajak

Besarnya Pajak yang telah disetorkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp. 160.923.307,- dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Penghasilan 21	Rp.	121.875.074,-
- Pajak Penghasilan 23	Rp.	39.058.233,-
- Angsuran PPh Pasal 25	Rp.	-

2.10.2. Deviden

Deviden tidak diberikan dikarenakan sedang mengalami kerugian.

2.10.3. Devisa

Tidak ada transaksi dengan Luar Negeri, hanya ada pembayaran-pembayaran dalam valas dari perusahaan dalam negeri.

2.11. Kemitraan dan Bina Lingkungan

Untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berupa penyaluran bantuan modal & pembinaan manajemen yang berjalan dari tahun 1992 telah tersalur dana sampai dengan tahun 2007 sebesar Rp. 4.225.074.345,- diantaranya merupakan penyaluran yang dilaksanakan sampai semester II tahun 2007 sebesar Rp. 349.500.000,- Dari total dana yang telah disalurkan tersebut, telah dikembalikan pokok pinjaman ditambah bunga sebesar Rp. 3.574.858.485,00,- dan sisanya (nilai pokok) sebesar Rp. 865.090.254,64,- merupakan pinjaman yang masih outstanding.

BAB III

KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT (Persero) Batam dalam perjalanan usahanya telah melaksanakan kerjasama baik sesama BUMN maupun dengan perusahaan lainnya, adapun kerjasama yang dijalankan diantaranya :

3.1. KERJASAMA SESAMA BUMN

Sangat disadari bahwa kerjasama antara sesama BUMN harus terus ditingkatkan untuk meningkat perekonomian Indonesia yang berada dalam ketidakpastian, adapun kerjasama sesama BUMN yang telah teralisir antara lain:

3.1.1. PEMERINTAHAN KOTA (PEMKO) BATAM DAN OTORITA BATAM.

Kerjasama yang dilakukan untuk menunjang Peraturan Daerah Kependudukan dalam rangka mengendalikan arus Migrasi ke Batam dan kerjasama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

3.1.2 PT JAMSOSTEK (Persero)

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang Asuransi/Jaminan untuk :

- a. Kesehatan & Kematian
- b. Hari Tua

3.1.3 PT BANK MANDIRI (Persero)

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang :

- a. Pembayaran gaji karyawan
- b. Jasa Inkaso, Kliring dan Pemindah bukuan
- c. Rekening Koran, Deposito dan Bank Garansi

3.1.4 PT. BANK BNI (Persero)

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang :

- a. Rekening Koran
- b. Kliring dan Pemindahbukuan

3.1.5 PT Asuransi Berdikari, PT. Asuransi Ramayana Tbk, PT. Indo Trisaka

Kerjasama yang dilakukan dalam penutupan jasa asuransi untuk :

- a. Kendaraan Operasional (Truck, Primeover, Crane, Forklift)
- b. Kendaraan Non Operasional (Pick Up dan sedan)
- c. Gudang dan Gedung Kantor
- d. Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan.

3.2. KERJASAMA DENGAN MITRA USAHA LAIN

Menyadari tentang kondisi perekonomian Indonesia yang belum membaik dan sulitnya iklim usaha dengan semakin tingginya tingkat persaingan diantara sesama perusahaan sejenis, sangat memungkinkan diadakannya kerjasama dengan pihak ketiga. Sesuai dengan jenis usahanya PT (Persero) Batam telah banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan dengan berbagai bidang, diantaranya :

3.2.1. BAYSWATER SHIPPING & FORWARDING

Sebagai perusahaan dengan usaha pokok dibidang kepelabuhanan sangat dimungkinkan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan shipping dan forwarding. Kerjasama ini terwujud dengan baik antara PT (Persero) Batam dengan Bayswater Shipping & Forwarding yang diakui mempunyai pangsa pasar cukup besar di Pulau Batam.

3.2.2. PT. Alexindo – Perusahaan Shipping and Forwarding

Kerjasama dibidang jasa kepelabuhanan, yaitu penanganan bongkar muat barang dan distribusi barang domestik, kebutuhan untuk konsumsi di Pulau Batam.

Sebagai perusahaan shipping and forwarding PT. Alexindo mempunyai pasar yang cukup potensial di Pulau Batam dan kerjasama dengan PT. Persero Batam telah terjalin cukup lama.

3.3. KERJASAMA LUAR NEGERI

Belum ada.

3.4. ANAK PERUSAHAAN & AFILIASI

Dalam perjalanan usahanya PT (Persero) Batam telah melakukan berbagai kebijaksanaan diantaranya dengan mengadakan kerjasama-kerjasama dan pembentukan anak perusahaan.

➤ PT Putra Batam Sejahtera (PBS)

Anak perusahaan dari PT (Persero) Batam dan Koperasi Karyawan Batam Sejahtera (Kopkar PT PB) dibidang perdagangan umum dan kontraktor. Modal Dasarnya adalah sebesar Rp.1 milyar dengan Modal yang ditempatkan sebesar Rp. 250.000.000,-. Komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut ; PT Persero Batam sebesar 40%, Koperasi Batam Sejahtera sebesar 30% dan Koperasi SSS sebesar 30%.

Saat ini sedang beku operasi karena mengalami kerugian.

➤ PT Putra Permata Batam

Modal Dasarnya adalah sebesar Rp.50 milyar dengan Saham dalam Portepel sebesar Rp.37,5 milyar dan Modal ditempatkan sebesar Rp.12,5 milyar. Komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut ; PT Persero Batam sebesar 30%, Surindo Dana Perkasa sebesar 70%.

Direksi telah mengajukan alternatif-alternatif penyelesaian kerjasama kepada pihak partner, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut dari partner.

Direksi telah melaporkan kepada Pemegang Saham (Menteri Negara BUMN) tentang perkembangan dan masalah-masalah PT. Putra Permata Batam sesuai surat No. Dir./037/XII/2003 tanggal 31 Desember 2003.

Kemudian tgl. 10 Desember 2004 Direksi telah menyurati ke Otorita Batam untuk meminta pengembalian lahan dari anak perusahaan ke PT. Persero Batam sesuai surat S-DIR/022/XII/2004, yang kemudian dilanjutkan dengan

permintaan perubahan PL menjadi atas nama PT. Persero Batam melalui surat No. S-DIR/021/V/2005, serta dikonfirmasi progressnya kembali melalui surat S-DIR/033/II/2006 tgl 17 Pebruari 2006. Saat ini PL tersebut sudah kembali atas nama PT. Persero Batam, pengembalian selanjutnya dilanjutkan dengan investor baru yang telah mengambil alih saham PT. Surindo Dana Perkasa.

Investor baru tersebut selain mempunyai modal juga telah mempunyai marketing yang cukup luas terintegrasi. Saat ini komposisi kepemilikan dan nilai saham serta tanah sedang dievaluasi kembali

➤ **PT Sarana Samodra Sekupang (SSS)**

Kerjasama antara PT (Persero) Batam dengan PT Sarana Samodra Sekupang dalam pengelolaan Terminal Ferry Internasional sesuai persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN No. S-01/M3-P-BUMN/1998 tanggal 15 Juni 1998 dengan penyerahan saham sebesar Rp. 105.000.000,00 (seratus lima juta rupiah) atau 21 % kepemilikan.

Komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut ; PT Persero Batam sebesar 21%, BBS Group sebesar 49% dan Keluarga Dharsono sebesar 30%. Pada tahun 2000 PT Persero Batam telah menerima Deviden sebesar Rp. 144.900.000,- yang berasal dari laba tahun buku 1999. Dan untuk tahun buku 2000 PT. Persero Batam memperoleh Deviden sebesar Rp. 315.000.000,- dan untuk tahun buku 2001 sebesar Rp. 231.000.000,-. Serta untuk tahun buku 2002 sebesar Rp. 60.003.215,-. Dan sisa dana tahun buku 2003 sebesar Rp. 180.582.448.

Untuk sementara PT. Sarana Samodra Sekupang belum ada kegiatan maka di beku operasikan.

BAB IV

RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI

Implikasi strategi PT (Persero) Batam yang memiliki beberapa unit usaha (Strategic Business Unit) adalah restrukturisasi bisnis dan asset serta organisasi. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan pencaangan strategi tersebut adalah:

4.1. Restrukturisasi

- Rasionalisasi struktur dan penyempurnaan organisasi. Strategi ini sejalan dengan peningkatan efisiensi, mencakup biaya karyawan, dimana seiring dengan menurunnya produktifitas perusahaan, maka beban tetap (biaya pegawai) harus ditekan. Bidang lainnya adalah utilisasi komputerisasi on-line untuk mempercepat pengambilan keputusan dan pengelolaan data yang lebih akurat dan tepat waktu.
- Investasi untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan unit usaha yang memberikan kontribusi positif yang secara teknis manajerial paling dikuasai (Core Business). Strategi ini mencanangkan peningkatan pelayanan, memperbaiki sistem atau proses produksi dan peningkatan mutu jasa yang diberikan. Untuk hal tersebut dibutuhkan permodalan yang kuat.
- Investasi yang bersifat diversifikasi konsentrik seperti stock yard, depo kontainer, dan dermaga cargo dimana kegiatannya mendukung usaha jasa pokok dan investasi pada aset yang dapat ditingkatkan produktifitasnya bisa dilakukan oleh PT (Persero) Batam maupun bekerjasama dengan mitra (pihak ketiga)

4.2. Privatisasi

Divestasi unit usaha yang kontribusinya negatif dan pengalihan fungsi aset yang kurang produktif. Unit usaha yang mengalami kerugian, kekurangan modal kerja maupun modal investasi serta memiliki omzet penjualan yang relatif kecil perlu segera ditentukan rancangan kerjasamanya atau rencana penjualan asset tersebut. Saat ini utamanya untuk Unit Wisma yang masih negatif kontribusinya
Untuk kondisi saat ini PT. Persero Batam belum waktunya di privatisasi.

BAB V

TINDAKLANJUT ARAHAN RUPS

No	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI	TINDAK LANJUT
1.	Direksi diminta pada tahun 2004 menyesuaikan strategi yang terfokus pada peningkatan shareholder value, efektif manajemen, peningkatan operasional, pelayanan dan pendapatan, serta melaksanakan restrukturisasi secara konsisten dan menyeluruh.	Sedang disusun Business Plan yang diparalelkan dengan RJP untuk tujuan revitalisasi tersebut bekerjasama dengan konsultan.
2.	Mengantisipasi terhadap kebijakan Pemerintah dengan PP No. 63 Tahun 2003 tentang perlakuan PPN dan PPn BM di Kawasan Berikat (Bonded Zone) daerah industri Pulauan Batam, menyiapkan kerjasama dengan Dirjen Bea Cukai sesuai surat MenKeu RI No. 583/KMK.03/2003 tentang Pelaksanaan Perlakuan PPN dan PPn BM di Kawasan Berikat (Bonded Zone) Daerah Industri Pulau Batam.	Telah menyiapkan gudang penimbunan sementara untuk barang-barang yang di bongkar dipelabuhan Sekupang dan Batu Ampar dengan kerjasama Kantor Bea & Cukai Batam, hanya saja belum optimal karena tidak ada keseriusan Bea dan Cukai untuk menggiring barang tersebut ke TPS
3.	Melakukan pengembangan usaha dengan berbasis pada sumber daya (resources) yang dimiliki perusahaan termasuk menjajagi kerjasama dengan pihak ke III	Dalam proses penjajagan kerjasama untuk pembuatan pelabuhan kontainer dan pelabuhan cargo di Batu Ampar dan jasa penyediaan jasa bongkar.
4.	Menyelesaikan masalah kepemilikan lahan, dalam pemanfaatan yang mempunyai kekuatan hukum yang pasti	Dalam Proses (Pengajuan PMN) dengan pendekatan ke Otorita Batam dan Departemen Keuangan.
5.	Melakukan kegiatan pemasaran secara intensif guna mengantisipasi perubahan kondisi eksternal perusahaan, antara lain melakukan promosi media, sehingga target pendapatan pada tahun 2004 tercapai.	Terus mengupayakan pelaksanaan promosi baik melalui media maupun kunjungan.
6.	Memprioritaskan pelaksanaan investasi untuk gedung bangunan dan peremajaan alat-alat produksi yang sudah tua	Dalam kondisi likuiditas seperti saat ini diharapkan ada sentuhan dari pemegang saham seperti suntikan dana, Penanaman Modal Negara (PMN) atau bentuk lainnya

No	HAL-HAL YANG PERLU MENDAMPIT PERHATIAN DIREKSI	TINDAK LANJUT
7	Investasi dilakukan berdasarkan skala prioritas (multi years, replacement, pengembangan dan pendukung) dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Dan terlebih dahulu menyampaikan hasil kajian (Feasibility Study) dan mendapatkan persetujuan final dari Pemegang Saham sesuai dengan mekanisme korporat.	Untuk investasi dengan dana sendiri terbentur dengan keadaan likuiditas Perusahaan. Tetapi sedang dijajaki kerjasama dengan pihak ke III baik di bidang pendanaan dan kerjasama dengan yang lainnya.
8.	Deviasi anggaran investasi yang kenaikannya kurang dari 15% harus mendapat persetujuan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham. Sedangkan deviasi investasi yang kenaikannya melebihi 15% harus mendapatkan persetujuan Pemegang Saham. Perubahan item/pergeseran anggaran tanpa mengakibatkan kenaikan total investasi, perlu persetujuan Komisaris.	Realisasi investasi masih dibawah yang dianggarkan dan belum ada deviasi, dan selanjutnya Direksi tetap berpedoman pada arahan RUPS tersebut.
9.	Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang meliputi transparansi, kemandirian dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaan perusahaan.	Telah dilaksanakan, dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin antara General Manajer dan Direksi setiap hari Rabu dan Assesment telah dilakukan oleh BPKP.
10.	Meningkatkan pengendalian biaya operasional sehingga anggaran dapat berfungsi sebagai alat kendali untuk mencapai target laba yang ditetapkan (pendapatan merupakan target minimal yang harus dicapai sedangkan biaya merupakan anggaran maksimal).	Pengendalian biaya dilakukan dalam Cost Reduction Program sedangkan pendapatan masih belum bisa ditingkatkan karena faktor external.
11.	Meningkatkan pengelolaan modal kerja antara lain pengelolaan piutang dan kas (cash management) sebagai salah satu resources.	Telah dilaksanakan, pengelolaan piutang dan kas dengan baik
12.	Meningkatkan mutu pelayanan/service kepada pelanggan melalui perbaikan sistem dan operasional pelayanan yang telah ada termasuk membenahi kondisi keamanan regional khususnya di sekitar lokasi perusahaan melalui kerjasama dengan instansi terkait.	Telah dilaksanakan, dengan peningkatan layanan kepada pelanggan dan kerjasama dengan instansi terkait di P. Batam dalam pembenahan keamanan. Unit operasi masuk kerja jam 07.00 atas permintaan customer tertentu.

No	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI	TINDAK LANJUT
13.	Konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan skill dan kemampuan karyawan sesuai dengan core business perusahaan. Disamping itu terhadap karyawan yang dinilai mempunyai potensi tinggi dapat dipersiapkan untuk memangku tanggung jawab yang lebih tinggi.	Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan disesuaikan dengan ketersediaan dana (kondisi likuiditas)
14.	Direksi diminta untuk turun ke bawah sehingga terjalin komunikasi yang lebih efektif antara karyawan dan manajemen.	Secara rutin setiap hari Senin dilakukan apel dan arahan / dialog disetiap unit oleh Direksi dan General Manajer masing-masing.
15.	Direksi diminta mengatasi kelemahan peralatan baik kapasitas maupun kuantitas dengan cara melepaskan asset sebagai salah satu sumber dana untuk peremajaan peralatan industri.	Sedang diusahakan pelepasan asset Wisma, Tanah Kampung Seraya dan Asset-asset idle lainnya.
16.	Pemberian jasa produksi kepada karyawan agar disesuaikan dengan kinerja dan likuiditas, dan dilakukan berdasarkan performance karyawan yang bersangkutan sehingga dapat berfungsi efektif untuk meningkatkan motivasi kerja. Untuk itu diupayakan sistem yang mengakomodasikan singstem reward and punishment (merit system).	Pemberian jasa produksi kepada karyawan belum dapat dilakukan karena perusahaan dalam keadaan rugi.
17.	Kebijakan terhadap jumlah karyawan adalah zero growth, namun untuk kebutuhan SDM yang spesifik (skill full) dapat dilakukan recruitment tanpa meninggalkan prinsip zero growth tersebut setelah terlebih dahulu mengoptimalkan SDM yang ada.	Telah dilaksanakan, dan direncanakan perusahaan akan melaksanakan lay off karyawan yang kurang potensial secara bertahap, dengan melihat kemampuan likuiditas yang ada. Kebijakan yang ditempuh adalah negative growth.
18.	Direksi diminta untuk mengupayakan pelaksanaan community development dengan baik agar lingkungan dapat menjadi pagar sosial. PUKK dan BL agar dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemitraan dan bina lingkungan terutama bagi masyarakat disekitar lokasi perusahaan.	Telah dilaksanakan, baik penyaluran dana kepada mitra binaan maupun pemberian dana bantuan untuk bina lingkungan.

No	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI	TINDAK LANJUT
19.	Melengkapi informasi yang harus diisi dalam Web Presence : www.bumn-ri.com dan melakukan updating secara kontinyu	Telah dilaksanakan.
20.	Mengupayakan kompensasi dan membuat suatu ikatan/perjanjian tertulis mengenai hak dan kewajiban antara Otorita Batam / Pemerintah Kota Batam atas pemanfaatan tanah dan gudang PT. PDI Pulau Batam di Sekupang yang digunakan sebagai Wisma Transit.	Terus mengupayakan pendekatan dengan Pemerintah Kota dan Otorita Batam dalam meminta kompensasi atas tanah dan bangunan yang dipakai Perduduk Kota Batam, saat ini sebagian dari areal yang terpakai telah diambil kembali dan dijadikan TPS dengan bekerjasama dengan pihak swasta.
21.	Kebijakan Direksi yang berkaitan dengan Otonomi Daerah agar selalu mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Telah dilaksanakan dan selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Batam.
22.	Direksi diminta untuk menjabarkan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Triwulan & Semester. Pelaksanaan dan realisasi atas hal tersebut agar dilaporkan secara berkala kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk menjadi bahan evaluasi (early warning system).	Telah dilaksanakan.
23.	Direksi diminta untuk mematuhi dan berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Nomor : KEP-88/M- BUMN/1998 tanggal 20 Nopember 1998 sebagai pola pembinaan, perencanaan dan pengendalian BUMN.	Telah dilaksanakan.
24.	Direksi diminta untuk memperhatikan tanggapan dan catatan Komisaris serta arahan Pemegang Saham yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	Direksi tetap berpedoman kepada tanggapan dan catatan Komisaris serta arahan Pemegang Saham.

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

1. Total Asset atau Aktiva sampai tahun 2007 tercatat sebesar Rp. 41.033.517.720,- menunjukkan penurunan 0,52 % dibandingkan Neraca RKAP tahun 2007 yakni sebesar Rp. 41.247.021.709,- penurunan disebabkan karena belum terealisasinya investasi sebagaimana yang dianggarkan pada RKAP tahun 2007 (baru terealisasi \pm 62,81 %).
2. Total Kewajiban mengalami penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2007 , tetapi masih juga terdapat beberapa kewajiban yang belum bisa direalisasi sehubungan dengan kurangnya kondisi likuiditas, seperti deviden untuk negara dan dana pembinaan untuk PUKK.
3. Rasio Keuangan penting pada tahun 2007 antara lain rasio rentabilitas, likuiditas (current ratio), solvabilitas (assets to debt ratio) menunjukkan trend yang relatif membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

6.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Tindakan yang bisa menyelamatkan likuiditas perusahaan saat ini adalah pelepasan / divestasi Asset, kesulitan penjualan asset tersebut disebabkan oleh tingginya nilai NJOP dibandingkan Harga Pasarnya.
2. Tempat Penimbunan Sementara (TPS) yang telah direalisasi ternyata kontribusinya sangat sedikit, jauh dari yang diharapkan, hal tersebut disebabkan karena pihak Bea Cukai belum mengoptimalkan aturan penumpukan barang di TPS sesuai dengan kenyataannya di lapangan.

3. Kondisi alat Bongkar Muat yang dimiliki saat ini sudah cukup tua dan diperlukan peremajaan secara bertahap yang memerlukan dana cukup besar, untuk itu diharapkan suntikan dana dari pemegang saham (Negara) untuk pengembangan dan mempertahankan existensi perusahaan.
4. Status tanah yang dimiliki sebagian berstatus bebas UWTO dengan peruntukan pergudangan dan sebagian membayar UWTO. Pembatasan peruntukan dan UWTO tersebut, menghambat keluwesan untuk bermitra / bekerjasama dengan investor – investor / partner strategis. Diperlukan perubahan status Asset tersebut menjadi PMN, prosesnya telah dilaksanakan Manajemen, saat ini menunggu rekomendasi dari Otorita Batam.

6.3. HAL-HAL YANG MEMERLUKAN KEPUTUSAN RUPS

1. Mohon agar Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2007 yang telah diaudit oleh KAP, meli[uti Neraca, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas & Arus Kas serta catatan atas Laporan Keuangan dan memberikan pembebasan sepenuhnya (Aquit et Decharge) kepada Dewan Komisaris serta Direksi dari tanggung jawab atas tindakan mereka dalam bidang masing-masing untuk tahun buku tersebut.
2. Mohon agar Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengesahkan Sumber & Penggunaan Dana PKBL tahun 2007.
3. Mohon persetujuan pemegang saham agar laba tahun buku 2007 seluruhnya dapat masuk / dialokasi menjadi cadangan perusahaan